

## Analisis Butir Soal HOTS Pilihan Ganda Kelas X SMK Fase E Prinsip-Prinsip dan Konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar

Diah Zahra Amelia<sup>1</sup>, Kefiena Lisandra Agustinus<sup>2</sup>, Alfi Muafida<sup>3</sup>, Vivi Pratiwi<sup>4</sup>,  
Luqman Hakim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [diah.23143@mhs.unesa.ac.id](mailto:diah.23143@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [kefiena.23169@mhs.unesa.ac.id](mailto:kefiena.23169@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[alfi.23097@mhs.unesa.ac.id](mailto:alfi.23097@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [vivipratiwi@unesa.ac.id](mailto:vivipratiwi@unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kelayakan soal HOTS yang disusun untuk siswa SMK NU 1 Karanggeneng Fase E Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi dan Perbankan Dasar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Menggunakan metode penelitian Metode Deskriptif Kuantitatif untuk menganalisis kevalidan, keandalan, efektivitas pembeda, tingkat kesulitan soal, dan kegunaan soal. Sebanyak 30 siswa kelas 10 SMKS NU 1 Karanggeneng dilibatkan dalam penelitian ini dengan menjawab 15 soal pilihan ganda melalui kuesioner Google Form. Penelitian ini memanfaatkan aplikasi Anates Versi 4.0.2 untuk mengevaluasi soal-soal yang telah disusun. Diharapkan hasil dari proyek ini dapat menunjukkan potensi kualitas soal HOTS yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis siswa, serta dapat menjadi dasar untuk memperbaiki kurikulum dan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga untuk siswa kelas X SMK agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

**Kata kunci:** *HOTS, Akuntansi Dasar, Perbankan Dasar*

### Abstract

This study was conducted with the aim of testing the feasibility of HOTS questions prepared for students of SMK NU 1 Karanggeneng Phase E Principles and Basic Concepts of Accounting and Basic Banking as part of the learning process. Using the Quantitative Descriptive Method research method to analyze the validity, reliability, differentiator effectiveness, difficulty level of questions, and usefulness of questions. A total of 30 grade 10 students of SMKS NU 1 Karanggeneng were involved in this study by answering 15 multiple choice questions through a Google Form questionnaire. This research utilizes the Anates Version 4.0.2 application to evaluate the questions that have been prepared. It is expected that the results of this project can show the potential quality of HOTS questions that can improve students' understanding and analytical skills, and can be the basis for improving the curriculum and learning of Institutional Financial Accounting for grade X students of SMK in order to achieve learning objectives more effectively.

**Keywords :** *HOTS, Basic Accounting, Basic Banking*

### PENDAHULUAN

Untuk mencapai keberhasilannya, pendidikan dianggap sebagai alat yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berasal dari kata "didik", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang berarti memberikan latihan berupa petunjuk, pengajaran, dan arahan tentang kecerdasan intelektual, moral, dan akhlak. Oleh karena itu, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk merubah perilaku seseorang, baik secara individu maupun kelompok, melalui pengajaran dan pelatihan.

Perangai seorang guru didunia pendidikan penting untuk proses belajar mengajar. Selain memberikan instruksi kepada siswa, guru sekolah juga bertanggung jawab untuk menilai hasil belajar siswa . Hal ini diatur oleh UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XVI Pasal 58 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidik melakukan

evaluasi hasil belajar siswa untuk menyatukan, mengumpulkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa secara berkelanjutan (Septiana, 2016).

Hasil belajar sangat penting untuk menilai pencapaian kompetensi belajar siswa selama proses pembelajaran. Ini juga berfungsi sebagai dasar untuk membuat laporan perkembangan belajar siswa (Zahiroh & Ritonga, 2021). Guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk memulai kemajuan belajar siswa untuk mengetahui bagaimana siswa telah menguasai materi pembelajaran. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki strategi pengajaran mereka agar pembelajaran lebih efektif. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dari kegiatan belajar mengajar dan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran terdapat beberapa cara untuk dapat melaksanakan evaluasi, salah satunya adalah tes. Tes dapat menjadi alat untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dengan memberika sejumlah pertanyaan atau soal seputar materi untuk mendapatkan jawaban dari siswa yang mana dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Namun sebelum memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa, alat tes tersebut perlu di uji serta dianalisis tingkat Validitas Reabilitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, guna mengetahui kualitas soal yang akan digunakan sebagai alata tes untuk siswa/i. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau software "Anates V4" yang mana aplikasi ini dapat memudahkan tenaga pendidik untuk menguji kelayakan atau kualitas tiap butir soal yang akan dijadikan sebagai alat tes dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan mengevaluasi soal tersebut

Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa dengan adanya tes dapat berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta untuk menilai keberhasilan dalam mencapainya (Hanifah, 2014). Tes yang berkualitas sangat bergantung pada aspek-aspek seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomi. Validitas suatu tes mencerminkan kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat mengenai hasil belajar siswa (Oktanin & Sukirno, 2015). Oleh karena itu, analisis soal sangat penting untuk meningkatkan kualitas tes yang disusun oleh pendidik (Wulandari & Pramusinto, 2020). Namun, penelitian oleh Hery Susanto dan Achi Rinaldi (2015) menunjukkan bahwa banyak pendidik yang belum melakukan analisis soal, dengan alasan tertentu seperti merasa soal yang dibuat sudah cukup baik atau terbebani oleh tugas tersebut. Sebagaimana disarankan oleh Basri & Karima (2023), pendidik sebaiknya melakukan analisis soal untuk menentukan soal yang layak digunakan tanpa revisi, yang perlu direvisi, dan yang sebaiknya tidak digunakan (Warju et al., 2020). Pendidik juga perlu memiliki instrumen penilaian ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Umumnya, soal pilihan ganda menjadi pilihan utama dalam evaluasi pembelajaran sebagai tes objektif yang banyak digunakan dalam pendidikan (Arif, 2015).

## **METODE**

Penelitian artikel ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis butir soal HOTS. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran numerik mengenai data yang dikumpulkan, mulai dari pengumpulan hingga pengambilan kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah pada kualitas butir soal HOTS yang mencakup materi Fase E dan Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi serta Dasar Perbankan. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa/I Kelas X SMKS NU 1 Karanggeneng, yang diberikan 15 soal pilihan ganda melalui Google Form sebagai pengumpulan data.

Metode analisis butir soal ini mencakup validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesulitan, dan efektivitas pengecoh dari setiap butir soal. Data yang dikumpulkan dari siswa Kelas XI akan dianalisis menggunakan aplikasi Anates V4 untuk menilai kualitas butir sod. Hasil analisis ini akan menjadi bahan artikel sebagai tugas akhir mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dan acuan untuk perbaikan butir soal. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa semester tiga Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya pada tahun ajaran 2023/2024 (Wiguna, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Validitas

Menurut Azwar (1986), validitas berasal dari kata \validity\ yang mengacu pada ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam sebuah tes. Pengukuran validitas butir soal dapat digunakan untuk menganalisis dan memperbaiki alat ukur tersebut. Dengan melakukan pengukuran validitas butir soal, informasi yang diperoleh meliputi butir soal yang layak dipertahankan serta butir soal yang perlu ditinggalkan, disesuaikan, atau diperbaiki. Dengan melakukan pengukuran validitas butir soal, informasi yang diperoleh meliputi bagian soal yang layak dipertahankan dan bagian soal yang perlu ditinggalkan, disesuaikan, atau diperbaiki. Soal yang menunjukkan tingkat korelasi yang lebih tinggi dianggap lebih baik daripada soal lain dalam pengukuran validitas butir soal. Oleh karena itu, butir soal yang menunjukkan tingkat korelasi Menurut Arikunto (2013), ini adalah standar korelasi validitas butir soal.

Btr Baru	Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sangat Mudah	-0,098	-
2	2	50,00	Mudah	0,616	Sangat Signifikan
3	3	37,50	Mudah	0,356	-
4	4	37,50	Mudah	0,504	Signifikan
5	5	25,00	Sedang	0,366	-
6	6	75,00	Sedang	0,471	-
7	7	75,00	Sedang	0,701	Sangat Signifikan
8	8	75,00	Sedang	0,634	Sangat Signifikan
9	9	37,50	Mudah	0,548	Signifikan
10	10	87,50	Sedang	0,685	Sangat Signifikan
11	11	100,00	Sedang	0,813	Sangat Signifikan
12	12	25,00	Sangat	0,329	-
13	13	75,00	Mudah	0,662	Sangat Signifikan
14	14	62,50	Mudah	0,730	Sangat Signifikan
15	15	62,50	Sedang	0,490	Signifikan

**Gambar 1. Validitas**

Hasil uji validitas tipe benar-salah dari 15 butir tentang Prinsip-prinsip dan Konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar Fase E yang dilakukan dengan software Anantes versi 4 adalah sebagai berikut:

No butir baru	No Nutir Asli	korelasi	signifikansi	Keterangan Validitas
1	1	-0,098	-	sangat rendah
2	2	0,616	Sangat Signifikan	tinggi
3	3	0,356	-	rendah
4	4	0,504	Signifikan	cukup
5	5	0,366	-	rendah
6	6	0,471	-	cukup
7	7	0,701	Sangat Signifikan	tinggi
8	8	0,634	Sangat Signifikan	tinggi
9	9	0,548	Signifikan	cukup
10	10	0,685	Sangat Signifikan	tinggi
11	11	0,813	Sangat Signifikan	sangat tinggi
12	12	0,329	-	rendah
13	13	0,662	Sangat Signifikan	tinggi
14	14	0,730	Sangat Signifikan	tinggi
15	15	0,490	Signifikan	cukup

**Gambar 2. Validitas**

Dari tabel validitas dapat dilihat bahwa soal pilihan ganda memiliki korelasi validitas yang beragam. Untuk soal nomor 4,15 memiliki signifikansi yang signifikan. Soal nomor 1,3,5,6,12 tidak signifikan, dan soal nomor 2,7,8,10,11,13,14 memiliki signifikansi yakni sangat signifikan. Berikut persentase dari tingkat validitas 15 butir soal Fase E Prinsip-prinsip dan Konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar:

<u>Keterangan</u>	<u>Nomor Soal</u>	<u>Presentase</u>
<u>Validasi soal sangat rendah</u>	1	7%
<u>Validasi soal rendah</u>	3,5,12	20%
<u>Validasi soal cukup</u>	4,6,9,15	26%
<u>Validasi soal tinggi</u>	2,7,8,10,13,14	40%
<u>Validasi soal Sangat tinggi</u>	11	7%

**Gambar 3. Validitas**

**Tingkat Kesukaran**

Analisis tingkat kesukaran butir soal ini berarti memeriksa setiap butir soal yang diujikan untuk menentukan tingkat kesukarannya, apakah sangat mudah, mudah, sedang, sukar, atau bahkan sangat sukar. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal menentukan tingkat kesukaran setiap butir soal. Tingkat kesulitan setiap soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

**P = Benar / Jumlah Subyek**

Tingkat kesukaran yang digunakan sebagai acuan dengan uraian sebagai berikut:

<b>Indeks Tingkat</b>	<b>Kategori</b>
0,00 < 0,30	Sukar
0,31 < 0,70	Sedang
0,71 < 1,00	Mudah

**Gambar 1. Tingkat Kesukaran**

Sebagai berikut adalah hasil analisis soal tipe benar-salah dari 15 butir soal Prinsip-prinsip dan Konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar Fase E yang dilakukan dengan software Anantes versi 4:

No butir Baru	No butir Asli	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	29	96,67	Sangat Mudah
2	2	23	76,67	Mudah
3	3	25	83,33	Mudah
4	4	24	80,00	Mudah
5	5	21	70,00	Sedang
6	6	21	70,00	Sedang
7	7	21	70,00	Sedang
8	8	19	63,33	Sedang
9	9	23	76,67	Mudah
10	10	20	66,67	Sedang
11	11	19	63,33	Sedang
12	12	26	86,67	Sangat Mudah
13	13	23	76,67	Mudah
14	14	23	76,67	Mudah
15	15	18	60,00	Sedang

**Gambar 2. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran**

Setelah dilakukannya analisis terhadap tingkat kesukaran dari butir soal menggunakan software anates, diperoleh data pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Analisis Hasil Tingkat Kesukaran**

Kategori Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sangat Mudah	2	13%
Mudah	6	40%
Sedang	7	47%
Sangat Sukar	-	0%
TOTAL	15	100%

**Efektivitas Pengecoh**

Hasil uji Efektivitas Pengecoh ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui option atau alternatif jawaban dari soal tersebut apakah bekerja dengan baik untuk mengecoh siswa/i dalam pengerjaan soal. Suatu butir soal akan dikatakan baik apabila pengecoh atau *distraktor* nya dapat bekerja dan berfungsi dengan baik. Pengecoh atau distractor bisa dikategorikan sebagai telah berfungsi dan bekerja dengan baik jika mereka dipilih sekurang-kurangnya 5% dari total peserta tes (Anas Sudjiono 2011: 411).

Dalam penelitian ini, soal pilihan ganda dengan jumlah jawaban alternatif 5 (A, B, C, D, dan E) digunakan, dan data analisis penyebaran jawaban diperoleh sebagai berikut:

No Butir Baru	Asli	A	B	C	D	E	*
1	1	1---	0--	29**	0--	0--	0
2	2	1+	23**	0--	6---	0--	0
3	3	3---	1++	1++	25**	0--	0
4	4	24**	3--	2+	1+	0--	0
5	5	21**	7---	0--	2++	0--	0
6	6	2++	3+	21**	3+	1-	0
7	7	21**	2++	3+	4--	0--	0
8	8	3++	1-	4+	3++	19**	0
9	9	2++	23**	1+	2++	2++	0
10	10	20**	5--	3++	1-	1-	0
11	11	3++	19**	0--	1-	7---	0
12	12	1++	26**	2--	0--	1++	0
13	13	1+	23**	3-	0--	3-	0
14	14	2++	3-	23**	1+	1+	0
15	15	5-	18**	3++	3++	1-	0

**Gambar 1. Efektivitas Pengecoh**

Keterangan :

Keterangan	
**	Kunci Jawaban
++	Sangat Baik
+	Baik
-	Kurang Baik
--	Buruk
---	Sangat Buruk

**Gambar 2. Efektivitas Pengecoh**

Hasil kualitas pengecoh untuk setiap item ditampilkan dalam tabel berikut dari penyebaran jawaban menggunakan ANATES versi 4.

No. Butir Soal	Kualitas Pengecoh				
	A	B	C	D	E
1	Sangat buruk	Buruk	Kunci jawaban	Buruk	Sangat buruk
2	Baik	Kunci Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Buruk
3	Sangat buruk	Sangat baik	Sangat baik	Kunci jawaban	buruk
4	Kunci jawaban	Sangat buruk	Baik	Baik	Buruk
5	Kunci jawaban	Sangat buruk	Buruk	Sangat baik	Buruk
6	Sangat baik	Baik	Kunci jawaban	Baik	Kurang baik
7	Kunci jawaban	Sangat baik	Baik	Buruk	Buruk
8	Sangat baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik	Kunci jawaban
9	Sangat baik	Kunci jawaban	Baik	Sangat baik	Sangat baik
10	Kunci jawaban	Buruk	Sangat baik	Kurang baik	Kurang baik
11	Sangat baik	Kunci jawaban	buruk	Kurang baik	Sangat buruk
12	Sangat baik	Kunci jawaban	Buruk	Buruk	Sangat baik
13	Baik	Kunci jawaban	Kurang baik	Buruk	Kurang baik
14	Sangat baik	Kurang baik	Kunci jawaban	Baik	Baik
15	Kurang baik	Kunci jawaban	Sangat baik	Sangat baik	Kurang baik

**Gambar 3. Efektivitas Pengecoh**

**Reliabilitas**

Menurut Kurniawan (2015), reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten suatu tes dalam melakukan penilaian terhadap objek yang harus dinilai. Reliabilitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya sebuah alat pengukur. Menurut Imron (2019), alat pengukur dapat dianggap reliabel hanya jika pengukuran yang dihasilkannya konsisten, tepat, dan akurat. Apabila hasil dari suatu tes hampir sama atau hampir sama ketika dilakukan berulang kali, tes tersebut dianggap konsisten. Koefisien reliabilitas yang lebih besar (mendekati 1) mengarah pada tingkat kekonsistenan tes. Uji reliabilitas butir soal digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana hasil soal dapat dipercaya. Analisis kredibilitas HOTS untuk materi Fase E dan Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi serta Dasar Perbankan.

Dengan menggunakan software anates, dalam menu reliabilitas diperoleh data sebagai berikut:

Rata-Rata = 11,17  
 Simpang Baku = 3,53

Korelasi XY = 0,89

Reliabilitas Tes = 0,94

Berikut merupakan data responden dan perolehan skor untuk soal ganjil dan genap:

**Tabel 1. Data Responden Reliabilitas**

No.	Subjek	Nama Subjek	Ganjil	Genap	Total
1	1	Adelia Reyna	4	3	7
2	2	ADINDA THULIF...	6	4	10
3	3	Andhyta Rury ...	7	6	13
4	4	angeli tantri	8	7	15
5	5	Atvia Mahandi...	8	7	15
6	6	Bilqis Rahma ...	5	4	9
7	7	Cahaya Vaness...	6	6	12
8	8	Deviatus Shol...	7	6	13
9	9	Dewi Surya Sa...	8	7	15
10	10	Dwi Nur Aisyah	8	7	15
11	11	Dwi Rosalinda	7	6	13
12	12	Elva Gita Cah...	7	6	13
13	13	Enjel Lin	6	4	10
14	14	Fadila dwi fe...	7	7	14
15	15	Febri Ayu Kir...	8	7	15
16	16	ISNA AISYAH A...	7	7	14
17	17	Kejora Vaness...	7	5	12
18	18	MOCH RIFKI SY...	6	5	11
19	19	Najwa Lintang...	5	4	9
20	20	najwa rizkia ...	4	4	8
21	21	nayla indira	6	7	13
22	22	Nova Dewi Ang...	8	7	15
23	23	NUR AZIZAH	5	6	11
24	24	putri annatasha	2	1	3
25	25	Putri Eka Nov...	4	4	8
26	26	Rahmawati	6	3	9
27	27	Safira Cahayani	1	1	2
28	28	Salsabila Rih...	6	5	11
29	29	syifa rahma s...	3	3	6
30	30	WAHYU SEPTIAN...	7	7	14

**Analisis Daya Pembeda**

Daya pembeda dihitung dengan membagi peserta pelatihan ke dalam dua kelompok: kelompok atas terdiri dari siswa yang sangat pandai dan kelompok rendah terdiri dari siswa yang tidak pandai. Kriteria korelasi nilai :

Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek ( soal di perbaiki )
0,20 – 0,40	Cukup ( soal di terima dan di perbaiki )
0,40 – 0,70	Baik ( soal diterima )
0,70 – 1,00	Sangat baik ( soal diterima )

**Gambar 1. Analisi Daya Pembeda**

Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar. Terdapat manfaat daya pembeda butir soal yaitu untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal yang dapat mendeteksi atau membedakan kemampuan siswa yang telah memahami materi yang diajarkan guru. Berikut ini adalah hasil dari analisis daya pembeda anates :

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	DP (%)	Kategori Soal
1	1	8	8	0	0,00	Jelek
2	2	8	4	4	50,00	Baik
3	3	8	5	3	37,50	Cukup
4	4	8	5	3	37,50	Cukup
5	5	7	5	2	25,00	Cukup
6	6	8	2	6	75,00	Sangat baik
7	7	8	2	6	75,00	Sangat baik
8	8	8	2	6	75,00	Sangat baik
9	9	7	4	3	37,50	Cukup
10	10	8	1	7	87,50	Sangat baik
11	11	8	0	8	100,00	Sangat baik
12	12	8	6	2	25,00	Cukup
13	13	8	2	6	75,00	Sangat baik
14	14	8	3	5	62,50	Baik
15	15	8	3	5	62,50	Baik

**Gambar 2. Analisis Daya Pembeda**

Dari tabel analisis pembeda dapat dilihat bahwa soal Kategori sangat baik pada nomor 2,14,dan 15. kategori Cukup pada nomor 3,4,5,9,dan 12. Kategori sangat baik pada nomor 6,7,8,10,11,dan 13. Serta kategori jelek pada nomor 1 dan sangat jelek pada nomor 8. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal hots fase E prinsip-prinsip dan konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar tipe pilihan ganda cukup dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

**Rekap Analisis Butir Soal**

Hasil dari analisis sebelumnya yang dilakukan berdasarkan validitas, reabilitas, daya pembeda, tingkat kesulitan, dan efektivitas pengecoh. Analisis ini adalah analisis terakhir, dan merupakan ringkasan dari semua analisis yang telah dilakukan.

Nomor butir soal	Kriteia validitas	Krtiteria daya beda soal	Kriteria tingkat kesukaran	Koefisien Realiabilitas	Keputusan
1	sangat rendah	Jelek	Sangat Mudah	0,94	Di revisi
2	tinggi	Baik	Mudah	0,94	Digunakan
3	rendah	Cukup	Mudah	0,94	Digunakan
4	cukup	Cukup	Mudah	0,94	Digunakan
5	rendah	Cukup	Sedang	0,94	Digunakan
6	cukup	Sangat baik	Sedang	0,94	Digunakan
7	tinggi	Sangat baik	Sedang	0,94	Digunakan
8	tinggi	Sangat baik	Sedang	0,94	Digunakan
9	cukup	Cukup	Mudah	0,94	Digunakan
10	tinggi	Sangat baik	Sedang	0,94	Digunakan
11	sangat tinggi	Sangat baik	Sedang	0,94	Digunakan
12	rendah	Cukup	Sangat	0,94	Digunakan
13	tinggi	Sangat baik	Mudah	0,94	Digunakan
14	tinggi	Baik	Mudah	0,94	Digunakan
15	cukup	Baik	Sedang	0,94	Digunakan

**Gambar 1. Rekap Analisis Butir Soal**

Berdasarkan tabel diatas berikut keputusan analisis butir soal pilihan ganda pada fase e prinsip-prinsip dan konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar pada SMKS NU 1 Karanggeneng.

Btr Baru	Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sangat Mudah	-0,098	-
2	2	50,00	Mudah	0,616	Sangat Signifikan
3	3	37,50	Mudah	0,356	-
4	4	37,50	Mudah	0,504	Signifikan
5	5	25,00	Sedang	0,366	-
6	6	75,00	Sedang	0,471	-
7	7	75,00	Sedang	0,701	Sangat Signifikan
8	8	75,00	Sedang	0,634	Sangat Signifikan
9	9	37,50	Mudah	0,548	Signifikan
10	10	87,50	Sedang	0,685	Sangat Signifikan
11	11	100,00	Sedang	0,813	Sangat Signifikan
12	12	25,00	Sangat	0,329	-
13	13	75,00	Mudah	0,662	Sangat Signifikan
14	14	62,50	Mudah	0,730	Sangat Signifikan
15	15	62,50	Sedang	0,490	Signifikan

**Gambar 2. Rekap Analisis Butir Soal**

**Pembahasan**

Penilaian hasil belajar merupakan langkah terakhir dalam menilai seberapa baik siswa memahami konten yang disajikan. Penilaian kompetensi dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk tes tertulis. Proses penilaian hasil belajar melibatkan serangkaian kegiatan pengumpulan, analisis, serta interpretasi data dilakukan secara sistematis terstruktur dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan mempertimbangkan keputusan selanjutnya.

Hasil analisis soal yang diujikan pada aplikasi ANATES versi 4, dasar akuntansi dan prinsip serta konsep dasar perbankan pada 30 siswa kelas SMKS NU 1 Karanggeneng Fase E. Tingkat kesulitan soal pilihan ganda berkisar antara 60,00% hingga 96,67%, mulai dari sulit hingga mudah, dengan soal yang dirancang seputar prinsip dan konsep dasar akuntansi dan perbankan serta

efektivitas distraksi. Efektivitas gangguan tersebut berkisar dari “buruk”, “tidak baik”, “baik”, hingga “sangat baik”. Validitas sebagian besar soal pilihan ganda berada dalam kategori validitas yang memadai, yaitu berkisar antara 0,400 dan 0,600 sesuai dengan soal nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, terdapat pada 15. Validitas isi ini memastikan bahwa 15 unsur pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan seluruh wawasan yang terkandung dalam hasil dan tujuan pembelajaran. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai soal pilihan ganda sebesar 0,94 yang menunjukkan bahwa kualitas soal pilihan ganda memenuhi kriteria realibilitas yang tinggi. Selanjutnya, kode A yang mewakili perbedaan validitas soal pilihan ganda menunjukkan persentase dari 00,00% hingga 100,00%. Artinya validitas pertanyaan berkisar dari buruk hingga sangat baik.

Setiap sekolah memiliki pendekatan yang unik dalam mengevaluasi kemampuan siswanya. Penilaian umumnya dilakukan melalui berbagai tipe tes seperti pilihan ganda, ujian tulis, dan tes lisan. Alat evaluasi yang umum digunakan saat ini adalah tes pilihan ganda, yang diharapkan memiliki validitas minimal 0,6, reliabilitas mendekati 1, pemberian daya pembeda yang baik, serta tingkat kesulitan yang sedang hingga tinggi.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap butir soal pada materi fase dan prinsip-prinsip akuntansi dasar serta perbankan dasar di SMKS NU 1 Karanggeneng, diperoleh temuan bahwa kualitas soal bervariasi tergantung pada hasil uji yang dilakukan. Beberapa soal perlu direvisi, sementara soal dengan tingkat kesulitan yang sangat mudah disarankan untuk tidak digunakan.

Hasil menunjukkan bahwa validitas sebagian besar soal tergolong cukup memadai, namun beberapa perlu perbaikan agar lebih akurat dalam mengukur pemahaman siswa. Reliabilitas soal menunjukkan angka tinggi dengan nilai 0,94, yang mencerminkan konsistensi dalam pengukuran kemampuan siswa. Dari segi daya pembeda, sebagian besar soal mampu membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah, meskipun terdapat beberapa yang kurang efektif. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa mayoritas soal berada pada kategori sedang (47%) dan mudah (40%), dengan 13% tergolong sangat mudah. Selain itu, efektivitas pengecoh menunjukkan adanya pilihan jawaban yang bekerja dengan baik dalam menggiring siswa untuk menjawab soal. Berdasarkan temuan ini, beberapa butir soal memerlukan revisi agar lebih efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aliyuddin Fanani, J. S. (n.d.). *Analisis penerapan alat evaluasi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas x akuntansi smk negeri 1 magetan*. 1–9.
- Ahyana, N., & Andi, A. S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson dan Krathwohl. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi. Pembelajaran*, 1(1), 42.
- Ariany, R. L., & Al-Ghifari, A. (2018). Penggunaan Software Anates Untuk Validasi Instrumen Tes. *Al-Khidmat*, 1(1), 73–78. <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3327>
- Arif, M. (2015). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/edutic.v1i1.398>
- Ariany, Riva Lesta, and Abdurahman Al-Ghifari. "Penggunaan software anates untuk validasi instrumen tes." *Jurnal Al-Khidmat* 1.1 (2018): 73-78.
- Azzahroh, S., Iman, F. L., Anwar, B., Islam, U., & Malik, M. (2022). *Analisis butir soal ujian akhir semester mata kuliah psikologi belajar menggunakan software Anates Analysis of final exam questions for learning psychology courses using anates software Pendahuluan Dalam menyelenggarakan pendidikan yang berada di perguruan*. 03(2).
- Basri, Y. F., & Karima, E. M. (2023). Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di Fase E SMK Negeri 1 Painan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21160–21171.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021, 15 Maret). *Kurikulum Merdeka untuk SMK*.
- Fiska, J. M., Hidayati, Y., Qomaria, N., & Hadi, W. P. (2021). *Analisis Butir Soal Ulangan Harian Ipa Menggunakan Software Anates Pada Pendekatan Teori Tes Klasik. Natural Science Education Research*, 4(1), 65-76.

- Fitrianawati, M. (2017). *Peran analisis butir soal guna meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik*.
- Fitriani, N. (2021). *Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawat daruratan maternal dan neonatal*. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199-205.
- Hanifah, N. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran , Daya Pembeda Pelajaran Ekonomi. *SOSIO E-Kons*, 6(1), 41–55.
- Hery Susanto, Achi Rinaldi, N. (2015). Analisis Kualitas Soal Try Out Ujian Nasional Dengan Menggunakan Aplikasi Program Anates. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6, 203–217.
- Oktanin, W. S., & Sukirno, S. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i1.5183>
- Sari, A. I. C., & Herawati, M. (2014). Aplikasi ANATES Versi 4 alam Menganalisis Butir Soal. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 203–214. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/353>
- Santoso, B. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat.
- Santoso, A. (2019). Pengembangan Soal HOTS Berbasis Masalah pada Materi Akuntansi Dasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 123-135.
- Septiana, N. (2016). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI pada MAN Sampit. *EduSains*, 4(2), 1689–1699.
- Supriyono, S. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- Supriyono, A. Analisa tingkat kesulitan soal latihan usbn 2019 melalui aplikasi anates.
- Warju, W., Ariyanto, S. R., Soeryanto, S., & Trisna, R. A. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Tipe Hots Pada Kompetensi Sistem Rem Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22914>
- Wulandari, A. R., & Pramusinto, H. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 366–378. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39000>
- Zahiroh, U., & Ritonga, P. S. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Kimia Pada Ujian Akhir Semester (Uas) Kelas Xi Man 2 Kepulauan Meranti. *Jedchem (Journal Education and Chemistry)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.36378/jedchem.v3i1.780>